Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Usaha Gula Aren untuk Meningkatkan Perekonomian Desa Bawahan Pasar

Ema Khairunnisa Artha*[1], Azmi Yunarti[2], Liana Fitriani Hasymi[3], Hidayatullah As-Syahri[4]
[1,2,3,4] Universitas Borneo Lestari, Indonesia
E-mail: azmiyunarti@unbl.ac.id

Article Info
Article History
Received: 2024-07-22
Revised: 2024-08-19
Published: 2024-09-04

Keywords:
Empowerment;
Palm Sugar;
Economy.

Abstract
The role of palm sugar craftsmen in the Lower Market Village area, Matraman District, Banjar Regency has the potential to advance in the MSME business. However, they have not been able to develop their palm sugar business because the craftsmen do not yet have business permits. This is due to the lack of knowledge of palm sugar craftsmen in managing NIB. Seeing these obstacles, Borneo Lestari University through its Community Service program provides education that business actors are required to have a Business Identification Number (NIB). This service activity aims to provide education about how to manage Business Permit Numbers (NIB). Activities are carried out by providing material (education) in the form of guidance and assistance in processing business permits (NIB). From this activity, it was clear that business craftsmen were enthusiastic about the materials provided, which was shown by the NIB licensing process running smoothly. With NIB ownership, it is hoped that the palm sugar business can develop from a management to marketing perspective.

Artikel Info
Sejarah Artikel
Diterima: 2024-07-22
Direvisi: 2024-08-19
Dipublikasi: 2024-09-04

Kata kunci:
Pemberdayaan;
Gula Aren;
Perekonomian.

Abstrak
Peran pengrajin usaha gula aren pada wilayah Desa Bawahan Pasar Kecamatan Matraman Kabupaten Banjar memiliki potensi untuk maju dalam usaha UMKM. Akan tetapi, mereka belum bisa mengembangkan usaha gula aren karena para pengrajin belum memiliki izin usaha. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan pengrajin gula aren dalam pengurusan NIB. Melihat kendala tersebut, Universitas Borneo Lestari melalui program Pengabdian Masyarakat memberikan edukasi bahwa pelaku usaha wajib memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB). Kegiatan ini pengabdian ini bertujuan untuk memberikan edukasi tentang bagaimana mengurus Nomor Izin Berusaha (NIB). Kegiatan dilakukan dengan memberikan materi (edukasi) berupa pembimbingan dan pendampingan pengurusan izin berusaha (NIB). Dari kegiatan tersebut, terlihat antusias pengrajin usaha terhadap meteri yang diberikan yang ditunjukkan dengan proses pengurusan perizinan NIB berjalan dengan lancar. Dengan kepemilkian NIB diharapkan usaha gula aren dapat berkembang baik dari segi pengelolaan sampai pemasaran.

I. PENDAHULUAN

Gula aren merupakan hasil olahan sari nira dari tanaman aren yang berwarna coklat kehitaman dan memiliki rasa aroma yang khas tidak seperti gula putih (Sopiannur dan Juraemi, 2011). Nira dari tanaman aren mengandung gula sehingga dapat dijadikan sebagai gula,minuman, cuka dan alkohol. Karena cairan nira ini mengandung gula antara 10 % - 15 % dan dapat diolah menjadi minuman segar, difermentasi menjadi tuak nira, atau di olah lebih lanjut menjadi gula aren, gula semut dan sebagainya. Gula aren sebagai bahan pemanis murni yang memiliki komponen gizi yang lebih lengkap dibandingkan dengan gula pasir (Safari, 1995). Dibandingkan dengan gula pasir, gula aren memiliki beberapa keunggulan diantaranya mengandung zat makro dan mikronutrien, mengandung kalori rendah serta kaya akan mineral yang diperlukan untuk kesehatan tubuh (Sulastri, *et.al*., 2018). Selain itu gula aren berguna untuk memenuhi keperluan seperti pelengkap bumbu masakan, serta dapat digunakan sebagai bahan pemanis minuman dan makanan.

Menurut Reswita (2015), penggemar gula aren di jaman modern ini sangat banyak karena mereka mengkonsumsinya sebagai bahan tambahan untuk olahan minuman kopi, teh, susu, serta makanan seperti kembang jagung (*popcorn*), puding, kue, dan selai.

Gambar 1. Gula Aren

Untuk pengembangan suatu produk, pelaku usaha wajib membuat Nomor Induk Berusaha (NIB). NIB adalah identitas pelaku usaha dalam melaksanakan kegiatan usahanya. NIB wajib dimiliki oleh pelaku usaha yang ingin mengurus izin melalui Online Single Submission (OSS) atau Perizinan Terintegrasi secara Elektronik. NIB terdiri dari 13 digit angka yang di dalamnya terdapat pengaman dan tanda tangan elektronik. Dasar hukum NIB tertuang dalam Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik. Setelah Sertifikat selesai, NIB ini menjadi lampiran syarat untuk pengajuan P-IRT. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman mengenai pentingnya NIB, P-IRT, sertifikasi halal dan strategi pemasaran dapat menjadi kendala serius bagi pelaku usahasehingga dalam pengabdian ini dilakukan pendampingan dan pemberian edukasi guna optimalisasi pemberdayaan masyarakat pengembangan usaha gula aren di Desa Bawahan Pasar Kecamatan Mataraman.

Adapun keuntungan mendapatkan NIB:

1. Data perizinan tersimpan dalam satu identitas
2. Memiliki kelengkapan berkas usaha
3. Perajin usaha akan mendapatkan pendampingan usaha
4. Diperoleh akses permodalan bagi pengrajin usaha
5. Mendapatkan kesempatan mengikuti kegiatan pemberdayaan
6. Proses perizinan menjadi lebih sederhana
7. Perajib usaha mendapatkan kepastian dan perlindungan usaha

II. METODE PENELITIAN

1. Tahap Persiapan
   a) Melakukan survei lokasi pengabdian masyarakat Desa Bawahan Pasar, Kecamatan Matraman, Kabupaten Banjar.
   b) Menentukan masalah dan solusi
   c) Melakukan proses perizinan kepada pengrajin gula aren, Kepala Desa/RT, dan masyarakat
2. Tahap Kegiatan
   a) Pemberian edukasi dan pendampingan pengembangan gula aren
   b) Pemberian pembimbingan dan pendampingan pembuatan NIB.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada tanggal 4 Maret 2024 dengan agenda permohonan izin dan survei pendahuluan ke Desa Bawahan Pasar Kecamatan Mataraman Kabupaten Banjar. Kegiatan pengabdian dilaksanakan di rumah warga Desa Bawahan Pasar Kabupaten Banjar, di hadiri oleh 7 (tujuh) kepala keluarga yang memiliki usaha gula aren. Pengrajin gula aren rata-rata berumur berkisar 20 – 65 tahun dan kebanyakan Lelaki (90%) dibanding Wanita (10%). Pendidikan rata-rata lulus SD (80%) dan pengalaman dalam usaha gula aren umumnya 30 tahun (1%). Dalam olahan gula aren sangat ditentukan oleh pengalaman , artinya lebih lama dalam pengalaman membuat gula aren, maka gula aren yang dihasilkan berkualitas baik. Pengemasan dan pola cetak gula aren berawal menggunakan cetak batok kelapa.

Kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain adalah:

1. Pemberian edukasi dan pendampingan pengembangan usaha gula aren.
2. Pemberian pembimbingan dan pendampingan pengurusan Izin Berusaha (NIB).

Pemberian edukasi dan pendampingan terkait pengembangan usaha gula aren, kemudian dilanjutkan dengan pembimbingan dan pendampingan pengurusan Nomor Izin Berusaha (NIB). Izin berusaha yang sering disebut NIB (Nomer Izin Berusaha) merupakan identitas pelaku usaha dalam rangka melaksanakan kegiatan berusahan sesuai dengan bidang usahanya. Keuntungan memiliki NIB, yaitu mendapatkan perizinan tunggal, memperoleh akses permodalan serta mendapatkan pendampingan usaha. Pengurusan NIB, dilakukan dengan taha[an sebagai berikut:

1. Membuka laman oss.go.id melalui browser google chrome;
2. Pilih masuk jika sudah mempunyai akun atau daftar jika baru memulai akun;
3. Daftar untuk membuat akun pilih Usaha Mikro dan Kecil (UMKM); lanjutkan proses pengisian hingga selesai.

Hasil dari pelaksanaan kegiatan melalui observasi partisipan dalam usaha gula aren dan

memberikan pengisian kuesioner secara langsung. Pada kegiatan ini pengrajin memberikan informasi situasi yang terjadi di lapangan. Menurut Sutrisno (2016), teknik observasi partisipan pada umumnya menggunakan sifat yang eksprolatif, yaitu menyelidiki satuan-satuan dalam satu kelompok. Pertanyaan yang dimulai dari apa, bagaimana dan berapa dalam luasnya partisipasi. Serta pengisian kuesioner secara langsung yang ditujukan kepada pengrajin, diberikan sebagai sarana komunikasi tersirat. Dalam hal keusioner langsung menggunakan metode angket , yaitu memberikan informasi data diri, dan menceritakan usaha gula aren yang dijalani.

Gambar 2. Edukasi Pengembangan Usaha

Gambar 3. Pengisian Biodata

Gambar 5. Pemberian Materi Edukasi

Gambar 6. Penyerahan Sertifikat NIB

Adapun hasil evaluasi dapat terlihat dari resume serangkaian tes yang dilakukan oleh tim PKM UNBL sebelum dan sesudah mendapatkan pelatihan terlihat pada tabel dibawah :

Tabel 1. Perizian Usaha Gula Aren

Perizinan Usaha Gula Aren		
Peserta	Nilai Rata-Rata	
	Sebelum Pelatihan	Setelah Pelatihan
A	5%	100%
B	10%	100%
C	15%	100%
D	20%	100%
E	5%	100%
F	5%	100%
G	5%	100%

Proses perizian pembuatan NIB dan P-IRT ada orang peserta yang mengisi kuesioner ada 5 (lima) orang, semua belum memiliki perizinan, setelah proses pelatihan ini maka seluruh perserta telah memiliki izin resmi usaha.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Pengurusan perizinan NIB berjalan lancar
2. Kegiatan acara dihadiri oleh 7 (tujuh) orang pelaku usaha gula aren dan masyarakat sekitar
3. Hasil pengabdian masyarakat ini dengan melakukan pemberdayaan kepada mitra yaitu pemberian edukasi mengenai perizinan usaha.

B. Saran

Untuk meningkatkan usaha pengrajin gula aren diharapkan pengrajin memperluas pangsa pasar penjualan dan bisa memiliki persedian gula aren. Pemerintah Daerah Kabupaten Banjar, nantinya bisa membantu pemasaran dengan memperbaiki daya jual di pasar.

DAFTAR RUJUKAN

Amri, M. (2019). "The Role of Digital Literacy in Empowering Small and Medium Enterprises (SMEs) in Indonesia." Mediterranean Journal of Social Sciences, 10(2), 94-101.

Adha, Dia'ul dkk (2024). "Optimalisasi Pemasaran Usaha Produk Gula Aren Guna Meningkatkan Perekonomian Di Desa Kekait Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat, NTB. Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyakat Vol 7 no. 1 Febuari 2024.

Aprianti, Gita Ayu &Hamdani. (2019). "Peranan Wanita Dalam Usaha Industri Rumah Tangga Gula Aren Dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Keluarga Di Kecamatan Mataraman Kabupaten Banjar" Frontier Agribisnis 3(4), Desember 2019

Hakim, A., & Mustafa, A. (2019). "Digital Literacy and Its Impact on the Empowerment of Micro and Small Enterprises (MSEs) in Indonesia." International Journal of Management, Accounting, and Economics, 6(11), 788-799.

Hermanto, A., & Nurcahyo, R. B. (2019). "Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial dan E-Commerce terhadap Peningkatan Kinerja UMKM di Yogyakarta." Jurnal Manajemen Dan Pemasaran Jasa, 12(1), 15-27.

Kristianto, E. D., & Winarno, B. A. (2017). "The Impact of E-Commerce Adoption on UMKM Performance in Central Java, Indonesia." Journal of Asian Finance, Economics and Business, 4(3), 75-84.

Munthe, Rezki & Dewi, Putu. (2024). "Penerapan Marketing Mix Dan Digital Maketing Pada Usaha Gula Merah Produksi Desa Dawan Klod" Journal of Economic, Business and Accounting Vo. 7 Nomor 2 Thn 2024

Nasution, A. A., & Febrianto, M. (2017). "Digital Literacy and the Empowerment of Small and Medium Enterprises (SMEs) in Indonesia." Jurnal Keuangan dan Perbankan, 21(4), 679-686.

Ramlan, W., Chaniago, R., & Ayuba, Y. (2021). PEMANFAATAN TEKNOLOGI DALAM PEMASARAN GULA MERAH PADA KELOMPOK USAHA PENGOLAH "GULMER". *MONSU'ANI TANO Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *4*(2), 140-148.

Tulung, B. D., Laloma, A., & KOLONDAM, H. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Petani Gula Aren di Desa Tambelang Kecamatan Touluaan Selatan Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Administrasi Publik*, *5*(81).

Sutrisno (2016). Edisi : 2015. Metodelogi Riset. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2016

Widyanto, Susilowati, Nurlela, Solihin., Ahmad. (2022). Pembuatan Gula Merah dari air Nira dan Pemasaran Produk Gula Merah dengan Pemanfaatan Media Sosial. Jurnal Pengabdian Masyarakat, Tapis Berseri. Vol. 1 No. 1 April 2022